

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengelolaan barang atau asset perusahaan atau instansi pemerintah merupakan salah satu aktivitas atau kegiatan yang memang sangat diperlukan, seperti yang termuat pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, bahwa pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah yang semakin berkembang dan kompleks perlu dikelola secara optimal. Pada pasal 1 ayat 1 tertulis jelas bahwasannya Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Oleh karena itu diperlukan adanya pengelolaan yang baik dan benar agar memudahkan penanggung jawab pengelolaan barang dalam penyusunan laporan seperti yang termuat pada pasal 4 ayat 2l.

Barang habis pakai secara umum adalah barang/benda kantor yang penggunaannya hanya satu atau beberapa kali pakai atau tidak tahan lama yang memiliki masa kadaluarsa. ATK atau Alat Tulis Kantor yang merupakan peralatan yang menunjang dalam setiap kegiatan atau aktivitas sebuah perusahaan yang sangatlah diperlukan, ATK juga merupakan barang habis pakai, yang dimana memiliki masa kadularasa. ATK yang digunakan oleh instansi pemerintahan seperti BUMN atau BUMD tentu saja menggunakan anggaran APBN untuk membeli Alat Tulis Kantor ini.

Perusahaan Umum Jamkrindo (Perum Jamkrindo) Kantor Cabang Bandar Lampung adalah perusahaan jasa penjaminan kredit di Indonesia yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perusahaan ini mengambil fokus bisnis penjaminan kredit pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah serta Koperasi (UMKMK). Perum Jamkrindo membantu mengembangkan UMKMK yang layak usahanya (feasible) untuk mendapatkan modal atau pembiayaan meskipun kurang memiliki jaminan atau agunan yang cukup. Perum Jamkrindo memiliki beberapa produk yaitu penjaminan kredit program dan non program, dimana untuk kredit program memiliki produk Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR), Penjaminan KPR Sejahtera FLPP, dan Penjaminan Sistem Resi Gudang. Sedangkan didalam non program terdapat Penjaminan Kredit/Pembiayaan Umum, Penjaminan Kredit/Pembiayaan Mikro, Penjaminan Bank Garansi/Kontra Garansi, dan Suretyship. Perum Jamkrindo Kantor Cabang Bandar Lampung memiliki beberapa Divisi yaitu Divisi Bisnis Penjaminan & Sistem Resi Gudang, Divisi Operasional, dan Divisi Klaim & Subrogasi.

ATK yang juga merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi karena dapat membantu kegiatan Operasional pada Perum Jamkrindo Bandar Lampung. Divisi Operasional merupakan divisi yang bertanggung jawab atas persediaan Alat Tulis Kantor pada Perum Jamkrindo Bandar Lampung. Namun karyawan pada perusahaan ini kerap mengambil Alat Tulis Kantor (ATK) tanpa waktu yang tidak pasti sehingga alat tulis kantor tersebut cepat sekali kehabisan stock sehingga tidak sesuai dengan stock bulanan yang telah disediakan oleh staff operasional, tanpa adanya bukti tertulis Alat Tulis Kantor tidak dapat terkontrol dengan baik sehingga dapat menambah biaya pengeluaran kas kantor. Untuk

dapat mengontrol persediaan Alat Tulis Kantor, staff operasional selalu mengecek secara manual atau dari setiap divisi memberikan laporan kepada staff operasional bahwa persediaan Alat Tulis Kantor telah habis.

Salah satu penerapan teknologi yang dapat digunakan untuk membantu mengelola persediaan barang stock ATK ini adalah teknologi website. Website merupakan salah satu media informasi yang efektif dalam menyajikan informasi berupa teks, gambar multimedia dan lainnya (Sibero, 2011). Kelebihan website dibanding teknologi lainnya adalah memudahkan pengguna atau user untuk mengakses sistem dimanapun dan kapan pun. Saat ini perkembangan teknologi website sangatlah pesat, salah satu yang masih populer saat ini adalah penggunaan *framework*, yang dapat memudahkan dan mempercepat pembuatan program aplikasi berbasis web, *framework* yang penulis gunakan adalah CI (*CodeIgniter*). Dimana *framework codeigniter* dapat mempermudah penulis mengembangkan aplikasi web berbasis PHP dibanding jika harus menulis kode program dari awal.

Dengan adanya sistem informasi persediaan Alat Tulis Kantor ini akan dapat mempermudah staff operasional dan karyawan dalam mengetahui persediaan yang ada. Dan juga membantu staff operasional dan pimpinan dalam mengelola laporan pengeluaran Alat Tulis Kantor.

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah penulis paparkan dilatar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana memodelkan sistem yang dapat membantu karyawan jamkrindo dalam melakukan pencatatan alat tulis kantor
2. Bagaimana mengimplementasikan sistem yang telah dirancang agar dapat mempermudah karyawan dalam melakukan pencatatan alat tulis kantor.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara terarah dan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka perlu ditetapkan batasan masalah yaitu :

1. Objek penelitian dilakukan pada Perum Jamkrindo Kantor Cabang Bandar Lampung.
2. Penelitian difokuskan pada pembuatan sistem untuk pengendalian persediaan Alat Tulis Kantor pada Perum Jamkrindo Kantor Cabang Bandar Lampung.
3. Sistem yang diajukan menggunakan *Framework CodeIgniter*.

1.4 Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran yang penulis lakukan, penelitian yang sejenis telah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, dimana ada perbedaan pada penggunaan *framework* untuk aplikasi pemrograman serta metode pengembangan sistemnya. Penelitian ini penulis lakukan juga tidak hanya sekedar rancang bangun sistem informasi saja, namun berupa aplikasi *website* yang mendukung kegiatan operasional dalam manajemen ATK dan pembuatan laporan ATK.

Penelitian terdahulu yang mendekati penelitian yang dilakukan penulis saat ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Agung Wahana, Asep Riswaya (2013) dengan judul “Sistem Informasi Pengadaan Barang ATK di PT. Mekar Cipta Indah Menggunakan PHP dan MySQL”, yang didalamnya penulis masih menemukan beberapa masalah yang muncul seperti dalam pembuatan laporan ATK yang masih memerlukan waktu yang lama, kemudian pembuatan aplikasi *website* yang tidak menggunakan konsep *framework CodeIgniter* seperti yang penulis implementasikan kedalam aplikasi.

Aplikasi yang akan dibangun pada penelitian ini dibuat berdasarkan penelitan penulis dari latar belakang masalah penelitian yang memang terjadi pada instansi Perum Jamkrindo Bandar Lampung dengan menggunakan metode *waterfall* dalam pengembangan sistemnya.

1.5 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Membangun sistem yang dapat mempermudah karyawan untuk mengetahui persediaan Alat Tulis Kantor.
2. Membantu staff operasional dalam pembuatan laporan persediaan Alat Tulis Kantor lebih cepat.
3. Membantu perusahaan untuk mendapatkan data keuangan yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

1.6 Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi instansi dapat mempermudah staff operasional dalam mengontrol penggunaan ATK karyawan.
2. Bagi Universitas Teknokrat Indonesia dapat menambah informasi dan referensi bagi mahasiswa.
3. Bagi penulis dapat meningkatkan wawasan berpikir ilmiah dan kemampuan menganalisis suatu masalah khususnya dalam hal terkait dengan sistem pengendalian persediaan Alat Tulis Kantor.